



PEKAN DEPAN DIPREDIKSI MULAI NORMAL Kepadatan Lalu Lintas di Pusat Kota Masih Terjadi

YOGYA (KR) - Kepadatan arus lalu lintas di pusat Kota Yogya diprediksi masih akan terjadi hingga sepekan ke depan. Meski cuti bersama libur Lebaran 2024 sudah usai, namun musim libur sekolah yang masih berlangsung turut menyumbang peningkatan volume kendaraan.

Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Dinas Perhubungan Kota Yogya Hary Purwanto, menjelaskan selama libur Lebaran lalu rata-rata tercatat sekitar 200.000 kendaraan per hari yang masuk wilayah Kota Yogya.

"Peningkatannya sekitar 23 persen dibanding hari normal. Utamanya kepadatan terjadi di kawasan Malioboro," jelasnya, Selasa (16/4).

Sejak awal Malioboro sudah diprediksi menjadi pusat kepadatan arus lalu lintas selama Lebaran. Selain lokasinya berada di pusat kota, kawasan tersebut juga merupakan tujuan destinasi wisatawan. Rekayasa lalu lintas juga sudah dilakukan dengan kanalisasi di Jalan Abu Bakar Ali maupun sistem buka tutup akses kendaraan ketika kondisi padat.

Meski demikian sejak Senin (15/4) lalu, imbuh Hary, volume kendaraan di Malioboro sudah berkurang seiring dengan berakhirnya cuti Lebaran. Akan tetapi pihaknya memprediksi kondisi lalu lintas baru akan normal seperti hari biasa mulai pekan depan. "Perkiraan kami nanti setelah libur sekolah selesai baru normal. Anak-anak sekolah masuknya masih pada 22 April besok. Jadi kepadatannya masih akan menyesuaikan meski tidak seperti minggu kemarin," tandasnya.

Seiring dengan kepadatan lalu lintas di

kawasan Malioboro, persoalan yang kerap muncul ialah tempat parkir kendaraan pengunjung. Hal ini karena kapasitas parkir di kawasan Malioboro sangat terbatas dan kerap belum mampu mengakomodir kendaraan pribadi ketika momentum libur panjang. Akibatnya, tempat yang menjadi larangan parkir kerap dimanfaatkan oleh oknum jukir liar. Tarif yang dipungut juga di luar ketentuan.

Hary menyebut, pihaknya rutin melakukan aksi penertiban parkir di lokasi larangan. Oknum yang kepadatan memberikan layanan parkir di kawasan larangan juga ditindak. Bahkan kendaraan yang memarkir di area tersebut turut ditindak dengan penempelan stiker hingga penggeboan ban. Area larangan parkir sudah jelas dengan keberadaan rambu maupun garis biku-biku. "Kami bersyukur aduan tentang parkir liar baik tarif nuthuk dan sebagainya itu menurun jika dibanding Lebaran tahun lalu. Kita pantau juga lewat media sosial. Justru yang muncul itu respon terkait dengan penertiban yang kita lakukan," urainya.

Sebelumnya, Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo mengaku peningkatan kendaraan yang masuk di wilayah pusat Kota Yogya justru terjadi usai Lebaran. Puncaknya pada akhir pekan kemarin seiring pelambatan kendaraan yang cukup tinggi sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk dapat diurai. Namun wisatawan yang menggunakan moda transportasi umum untuk menuju Kota Yogya usai Lebaran ini juga terpantau cukup tinggi karena bertepatan dengan libur sekolah yang panjang. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005